

ABSTRAK

Tujuan penelitian skripsi ini untuk mendeskripsikan tentang kesenian *janeng*, skripsi berjudul **“KESENIAN JANENG PADA ACARA KHITANAN DI WONOHARJO KABUPATEN PANGANDARAN”** permasalahan yang dikemukakan meliputi fungsi *waditra*, syair-syair dalam kesenian *janeng* dan komposisi musik yang terdapat dalam kesenian *janeng*. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode dengan mendeskripsikan data kesenian *janeng* dari aspek fungsi *waditra*, syair-syair dalam kesenian *janeng* dan komposisi musiknya. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat tiga jenis *terbang* yaitu *terbang* besar atau *gong*, *terbang* sedang atau *kempul*, *terbang* kecil atau *kemprenng* yang berfungsi sebagai patokan tempo dalam kesenian *janeng*. *Kendang* yaitu meliputi dua jenis yaitu *kendang* besar dan *kendang* kecil atau *tipung* yang berfungsi untuk menentukan ritmik dalam kesenian *janeng*. *Kecrek* atau tamborin yang berfungsi sebagai penegas irama dalam kesenian *janeng*. *Cekung* berfungsi sebagai pengharmonisasi dalam kesenian *janeng*. *Angklung* berfungsi memperindah dan pengharmonisasi musik dalam kesenian *janeng*. *Suling* berfungsi untuk mengisi kekosongan musik dalam kesenian *janeng*. *Saron* berfungsi sebagai melodi dalam kesenian *janeng*. Komposisi dalam kesenian *janeng* meliputi ritmik, birama, artikulasi, tempo, warna suara, dinamika, dan harmonisasi.

ABSTRACT

This thesis titled “**ART ON JANENG CIRCUMCISION CEREMONY DISTRICT IN WONOHARJO PANGANDARAN**” discusses the issues raised *waditra* function and method with a qualitative approach. The goal of the data is to describe the function of *janeng waditra* and music composition. In this study, the function of *waditra janeng* art, including *fly* which includes three types: large or *gong fly*, fly medium or *kempul*, fly small or *kempang* which serves as a benchmark in the art *janeng* tempo. Drums which include two types of large drums and small drums or *tipung* which serves to define the art of rhythmic *janeng*. Manacle or a *tambourine* which serves as confirmation *janeng* rhythm in art. Concave functions as harmonization in *janeng* art. Angklung function as beauty and has a good harmonization *janeng* music in *janeng* art. Flute music serves to fill a void art *janeng*. *Sharon* serves as the melody in the arts *janeng*. Composition in *janeng* art includes rhythmic, time signatures, articulation, tempo, timbre, dynamics and harmonization.

Indra Jaya, 2014

Kesenian Janeng Pada Acara Khitanan Di Wonoharjo Kabupaten Pangandaran

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu